

**FOTOGRAFI DOKUMENTER DESKRIPTIF KONSERVASI *GEOSITE*
BATUAN PURBA DI GEOPARK KEBUMEN**



**SKRIPSI PENCIPTAAN
KARYA SENI FOTOGRAFI**

**PUTRI NUR INDAH SARI
NIM 2111172031**

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

**FOTOGRAFI DOKUMENTER DESKRIPTIF KONSERVASI *GEOSITE*
BATUAN PURBA DI GEOPARK KEBUMEN**

Disusun oleh:

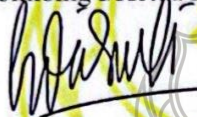
Putri Nur Indah Sari

2111172031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal **18 DEC 2025**

Pembimbing I/Ketua Penguji

Pembimbing II/Anggota Penguji



Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIDN. 0003026703



Syaifudin, M.Ds.
NIDN. 0029056706

Penguji Ahli



Pitri Ermawati, M.Sn.
NIDN. 0012107503

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi



Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIP. 19861219 201903 1 009

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 19670203 199702 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putri Nur Indah Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 2111172031
Program Studi : Fotografi
Judul Skripsi : Fotografi Dokumenter Deskriptif Konservasi Geosite Batuan
Purba Di Geopark Kebumen

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 2 Desember 2025

Yang menyatakan,



Putri Nur Indah Sari

MOTTO

PERANG TELAH USAI
AKU BISA PULANG
KU BARINGKAN PANA
H DAN BERTERIAK
MENANG

“NADIN AMIZAH”

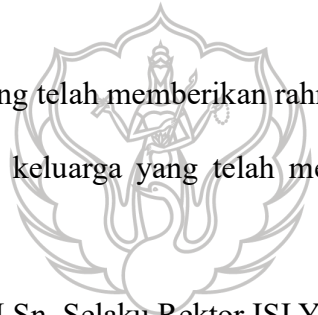
HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk saya sendiri Putri Nur Indah Sari, apresiasi sebesar-besarnya untuk diri saya yang telah berjuang menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit untuk bisa bertahan sampai di titik ini, diam dan kerjakan tanpa harus menyakiti orang lain. Terima kasih untuk tetap hidup dan membantu sesama tanpa pamrih. Sakit, Lelah, putus asa sudah dilewati. Terima kasih untuk tetap menjadi orang baik tanpa harus menjatuhkan orang lain. Apapun kurang dan lebihmu mari syukuri dan merayakan diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur saya haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Penciptaan Seni Fotografi dengan judul Fotografi Dokumenter Deskriptif Konservasi *Geosite* Batuan Purba di Geopark Kebumen. Skripsi tugas akhir ini sebagai bukti dari proses pembelajaran di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan laporan ini tidak akan berjalan dengan baik apabila tanpa bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 
1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya;
 2. orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang;
 3. Dr. Irwandi, M.Sn. Selaku Rektor ISI Yogyakarta;
 4. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. Selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta;
 5. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku wakil dekan II Fakultas Seni Media Rekam:
 6. Novan Jemmi Andrea, M.Sn. Selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta;
 7. Achmad Oddy Widyanoro, M.Sn. Selaku Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta;
 8. Aji Susanto Anom, S.Sn., M.Sn. Selaku Dosen Wali;

9. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. Selaku Dosen Pembimbing I;
10. Syaifudin, M.DS. Selaku Dosen Pembimbing II;
11. Pitri Ermawati, M.Sn. selaku dosen penguji ahli;
12. BRIN Karangsambung Kebumen, yang telah memberikan izin serta akses untuk melakukan riset serta pemotretan;
13. Kawasan Koleksi Ilmiah Geodiversitas Sukendar Asikin, selaku tim peneliti yang telah membantu saya dalam mengerjakan tugas akhir ini;
14. Kristiawan Widiyanto, M.T. selaku pembimbing di BRIN Karangsambung Kebumen;
15. Dr. Puguh Dwi Raharjo, M.Sc. selaku pembimbing di BRIN Karangsambung Kebumen;
16. Eko Puswanto, ST. MT, selaku mentor yang membantu dalam kegiatan pemotretan di BRIN Karangsambung Kebumen;
17. seluruh peneliti dan staf BRIN Karangsambung Kebumen yang telah membantu dalam proses tugas akhir;
18. Bripda Hafiz Fuad Husain yang selalu menemani dalam proses perkuliahan hingga tugas akhir, terima kasih telah memberikan waktu, tenaga, materi, kesabaran yang tiada batasnya selama ini. Terima kasih telah menjadi rumah, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya dan keluh kesah saya, mari tetap berjuang Bersama hingga pulang ke tempat yang sama;

19. teman-teman Program Studi Fotografi angkatan 2021 yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan penciptaan tugas akhir ini;
20. seluruh dosen pengampu di FSMR ISI Yogyakarta yang memberikan ilmu dan pengalamannya.

Penulis menyadari dalam proses pembuatan dan penyusunan skripsi penciptaan seni fotografi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Kritik dan saran yang membangun dari dosen dan teman-teman sangatlah dibutuhkan agar kedepannya bisa lebih baik lagi. Semoga penciptaan skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi semua pihak yang telah membacannya.

Yogyakarta, 12 Desember 2025

Putri Nur Indah Sari

DAFTAR ISI

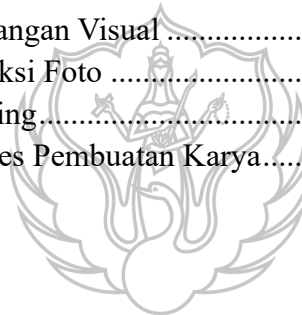
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR KARYA	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan & Manfaat	5
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	7
A. Landasan Teori.....	7
B. Tinjauan Karya	11
BAB III METODE PENCIPTAAN	16
A. Objek Penciptaan	16
B. Metode Penciptaan.....	19
C. Proses Perwujudan.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Ulasan Karya	37
B. Refleksi Karya	88
BAB V PENUTUP	89
A. Simpulan	89
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR KARYA

Karya 1 BRIN Geodiversitas	39
Karya 2 Penambangan Sungai Lukulo	42
Karya 3 Perjalanan	45
Karya 4 Kelas Alam	47
Karya 5 Jelajah	50
Karya 6 Edukasi <i>Geosite</i>	53
Karya 7 Pemantauan	56
Karya 8 Detail Rijang Merah	59
Karya 9 Pengukuran	61
Karya 10 Pengukuran Koleksi	64
Karya 11 Jendela Pengetahuan	66
Karya 12 Pengujian	68
Karya 13 Analisa	70
Karya 14 <i>Grinding</i>	72
Karya 15 <i>Labeling</i>	74
Karya 16 Penanda	76
Karya 17 Penyimpanan	78
Karya 18 Pencatatan	80
Karya 19 Koleksi <i>Geosite</i>	83
Karya 20 Pengamanan	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Karya Acuan 1 “Toxic Beauty #41”	11
Gambar 2.2 Karya Acuan 2 “Cambodia Archeology Clcure Conservation”	12
Gambar 2.3 Karya Acuan 3 “Lapisan Batu Berwarna-Warni”	13
Gambar 2.4 Karya Acuan 3 “Grand Canyon”	14
Gambar 3.1 Lokasi BRIN Karangsambung	17
Gambar 3. 2 Canon EOS RP	22
Gambar 3. 3 Lensa Canon 24-105 mm	23
Gambar 3. 4 Drone DJI Mini 2	24
Gambar 3. 5 Memori Sandisk Extreme Pro 32 Gb	25
Gambar 3. 6 Tripod Zomei.....	26
Gambar 3. 7 Flash Eksternal Godox TT 600	27
Gambar 3. 8 Laptop Macbook M1	28
Gambar 3. 9 Adaptor	29
Gambar 3. 10 Software	30
Gambar 3. 11 Tabel Rancangan Visual	32
Gambar 3. 12 Proses Seleksi Foto	33
Gambar 3. 13 Proses Editing.....	34
Gambar 3. 14 Bagan Proses Pembuatan Karya.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara	93
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan	98
Lampiran 3. Tata Letak Karya Pameran Tugas Akhir	99
Lampiran 4. Dokumentasi Sidang Skripsi	100
Lampiran 5. Desain Poster	101
Lampiran 6. Desain Sampul Katalog dengan Ukuran A5	102
Lampiran 7. Desain Sampul Photobook dengan Ukuran A4	103
Lampiran 8. Surat Izin Pemotretan	105
Lampiran 9. Form Bimbingan Skripsi Dosen I	106
Lampiran 10. Form Bimbingan Skripsi Dosen II	108
Lampiran 11. Surat Permohonan mengikuti Ujian Tugas Akhir	110
Lampiran 12. Surat Pernyataan	111



FOTOGRAFI DOKUMENTER DESKRIPTIF KONSERVASI *GEOSITE* BATUAN PURBA DI GEOPARK KEBUMEN

Putri Nur Indah Sari
2111172031

ABSTRAK

Penciptaan karya seni fotografi dokumenter dengan ini bertujuan untuk memvisualisasikan proses serta kegiatan konservasi yang dilakukan di BRIN Karangsambung Kebumen secara jelas dan informatif. Penciptaan fotografi ini menggunakan metode observasi, eksplorasi, studi pustaka, dan perwujudan. Objek penciptaan ini adalah kegiatan konservasi *geosite* batuan di wilayah BRIN Karangsambung Kebumen. Perwujudan karya ini yaitu mendokumentasikan kegiatan-kegiatan konservasi yang dilakukan oleh BRIN Karangsambung terhadap *Geosite* batuan purba yang berada di Karangsambung, kegiatan konservasi yang dilakukan seperti perawatan, pemantauan, penyimpanan, pengujian sampel, dan sosialisasi edukasi kepada para pengunjung.

Kata Kunci: fotografi dokumenter, deskriptif, konservasi *geosite*, Geopark Kebumen

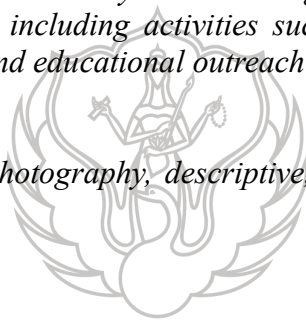
***DOCUMENTARY PHOTOGRAPHY DESCRIPTIVE CONSERVATION OF
ANCIENT ROCK GEOSITES IN KEBUMEN GEOPARK***

Putri Nur Indah Sari
2111172031

ABSTRACT

This documentary photography thesis aims to clearly and informatively visualize the processes and activities of conservation carried out at BRIN Karangsambung, Kebumen. This photographic project methods is observation, exploration, literature review, and artistic realization. The object of the creation is the conservation activities of geological heritage (geosite) rock formations in the Karangsambung area, Kebumen. The creative process of the work involves documenting conservation practices conducted by BRIN Karangsambung on ancient geological sites in Karangsambung, including activities such as maintenance, monitoring, storage, sample testing, and educational outreach for visitors.

Keyword: *documentary photography, descriptive, geosite conservation, Geopark Kebumen*



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Sebagai negara yang tersusun atas beragam kondisi geologi, Indonesia memiliki banyak kawasan yang menyimpan nilai penting terkait proses pembentukan bumi. Warisan geologi dipahami sebagai berbagai bentuk keragaman geologi yang memiliki nilai penting sebagai jejak bumi. Keberadaannya menjadi bukti tersimpan dari proses dinamika bumi, baik yang terjadi pada masa lampau maupun yang masih berlangsung hingga sekarang. Nilai tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti nilai ilmiah, keunikan, kelangkaan, hingga keindahannya (Rahman, 2024). Indonesia sendiri dikenal memiliki kekayaan alam, budaya, serta warisan geologi yang melimpah. Salah satunya yaitu *Geosite* di Karangsambung Kebumen yang membentang dari Kecamatan Karangsambung dan Kecamatan Karangbolong. *Geosite* tersebut menjadi bukti peradaban dan proses geologi di masa lampau. Kawasan *Geosite* tersebut masuk ke dalam Geopark Nasional Indonesia.

Geopark Kebumen telah dibuat sejak 2004 ketika Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mendirikan daerah Bentang Alam Karst (KBAK) Gombong Selatan Selatan (indonesian Geoparks Network, 2018). Nama Geopark kemudian diubah menjadi Geopark Kebumen pada tahun 2023. Kawasan Geopark Karangsambung-Karangbolong kini berkembang menjadi bidang pendidikan yang menarik bagi para pelajar, peneliti, dan

wisatawan. Serta tempat untuk dikunjungi, daerah tersebut juga menjadi ruang belajar terbuka dalam kaitannya dengan proses geologis dan pelestarian alami. Kehadiran kelompok sadar wisata (Pokdarwis) yang mengelola daerah tersebut memiliki efek positif pada pengembangan pariwisata, baik secara lokal maupun internasional.

Namun, di tengah perkembangan wisata edukasi tersebut, terdapat kekhawatiran dan tantangan akan konservasi *Geosite*. Banyaknya aktivitas penambangan liar serta bencana alam seperti tanah longsor dan gempa bumi membuat perubahan signifikan pada *Geosite* tersebut. Fenomena tersebut terjadi karena masih minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya proses konservasi pada *Geosite* yang dilindungi. Pada penelitian Alif Mustofa Nur pada tahun 2019 menunjukkan bahwa kegiatan penambangan yang dilakukan telah mengubah bentuk morfologi kawasan situs batuan purba secara signifikan dan menghapus sebagian jejak sejarah geologi (Nur, 2012). Maka, pentingnya konservasi bukan hanya sekadar menjaga keaslian situs batuan, tetapi melindungi ilmu pengetahuan yang ada di dalamnya.

Kesadaran masyarakat menjadi salah satu tantangan utama untuk mengenalkan serta memahami pentingnya konservasi *geosite* yang berada di lingkungan Karangsambung Kebumen. Rendahnya kesadaran tersebut terlihat dari alih fungsi geopark yang seharusnya dilestarikan sebagai kawasan geologi, namun justru dimanfaatkan untuk aktivitas ekstraktif seperti penambangan. Kondisi ini terjadi karena tingkat pendidikan masyarakat di Kecamatan Karangsambung masih tergolong rendah

(Hapsari & Ardiansyah, 2020). Karena banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya *Geosite* sebagai nilai ilmiah dan edukasi bagi masyarakat, bidang akademisi, dan para generasi muda. Minimnya edukasi tentang konservasi pada *geosite* di Karangsambung mengakibatkan banyaknya aktivitas yang merusak *geosite*, seperti penambangan liar, *geosite* yang terbengkalai, pencurian batuan, dan pembangunan infrastruktur. Menurut Sidik Permana, konservasi alam adalah tindakan dan upaya manusia dalam mengelola sumber daya alam untuk memperoleh keuntungan serta demi kelangsungan hidup manusia (Permana Sidik, 2020). Jadi proses konservasi tidak hanya dilakukan oleh pemerintah, melainkan masyarakat juga harus lebih bisa menjaga *geosite* tersebut karena mereka hidup berdampingan di lingkungan yang terdapat *Geosite*.

Hal tersebut menjadi dorongan dalam penciptaan karya skripsi Fotografi Dokumenter Deskriptif Konservasi *Geosite* di Geopark Kebumen. Kurangnya dokumentasi visual mengenai proses Konservasi *Geosite* menjadi keresahan pribadi dan ikut serta dalam mendukung pelestarian *Geosite*. Proses konservasi pada *Geosite* Karangsambung menggunakan SOP atau pedoman tertulis serta wawancara dari BRIN. Melalui pendekatan fotografi dokumenter deskriptif, karya ini bertujuan untuk memvisualkan proses konservasi *Geosite* yang dilakukan oleh para peneliti dan konservator di BRIN.

Ide penciptaan ini berangkat dari pengalaman empiris pada saat mengikuti mata kuliah fotografi dokumenter. Terdapat tugas untuk mencari,

mengeksplorasi isu lokal atau hal-hal yang menarik di daerah lokal. Setelah proses observasi dilakukan, ditemukanlah sebuah hal yang menarik yaitu Kawasan Geopark di Kabupaten Kebumen. Sebuah wilayah yang menyimpan banyak kekayaan alam, salah satunya kekayaan geologi yang berupa *Geosite* purba. *Geosite* itu sendiri merupakan sebuah batuan yang memiliki umur ratusan juta tahun yang lalu, batuan tersebut memiliki banyak fosil-fosil purba dan *landscape* yang menarik. Tidak hanya menarik secara visual, *geosite* ini memiliki nilai ilmiah serta sejarah yang tinggi. Keberadaan *Geosite* batuan purba di Geopark Kebumen ini membuat keresahan serta ketertarikan yang tinggi untuk lebih mendalami serta mempelajari lebih jauh *Geosite* batuan di Geopark Karangsambung Kebumen melalui pendekatan fotografi dokumenter deskriptif.

Fotografi dokumenter adalah medium yang tepat untuk menyampaikan realitas serta fakta melalui visual-visual yang menarik dan merupakan media yang efektif dalam upaya pelestarian budaya, serta memberikan informasi sebuah peristiwa melalui visualisasi yang lebih menarik (Laksana, 2024). Fotografi dokumenter dipilih karena mampu menampilkan realitas serta informasi yang nyata. Visual yang ditampilkan mampu menjelaskan lebih detail mengenai konservasi serta perawatan yang dilakukan di situs tersebut. Melalui teknik fotografi dokumenter deskriptif, setiap detail dari situs batuan purba dan informasinya ditampilkan lebih rinci.

Deskripsi merupakan proses untuk mengumpulkan data dan mengumpulkan fakta mengenai sebuah subjek, gambaran lingkungan, kegiatan kebiasaan, gaya berpakaian subjek dalam sebuah foto. Mendeskripsikan foto berarti menjawab pertanyaan yang timbul pada saat mengamati foto, seperti pertanyaan-pertanyaan, misalnya apa yang terjadi di dalam foto, informasi pasti apa saja yang kita ketahui dalam sebuah foto, dan jawabannya adalah hasil identifikasi dari pemaknaan yang jelas dan tersembunyi. Informasi deskriptif mencakup deskripsi lingkungan, termasuk foto, media, format elemen desain yang digunakan, informasi tentang fotografer, waktu untuk mengambil foto, masalah, dan gejala sosial yang populer pada saat pengambilan foto (Tahalea, 2019).

B. Rumusan Masalah

Bagaimana konservasi *geosite* batuan purba di Geopark Kebumen divisualkan melalui fotografi dokumenter deskriptif ?.

C. Tujuan & Manfaat

1. Tujuan

Tujuan penciptaan karya seni fotografi dokumenter konservasi *Geosite* batuan purba di Geopark Kebumen yaitu :

- a. Memvisualisasikan proses konservasi *geosite* batuan purba di geopark Kebumen;
- b. Melalui fotografi dokumenter deskriptif, menghasilkan karya visual yang mendukung arsip informasi pada media BRIN.

2. Manfaat

Adapun manfaat dari karya seni penciptaan fotografi dokumenter Konservasi *Geosite* Batuan Purba di Geopark Kebumen sebagai berikut :

- a. Mampu memvisualkan *Geosite* batuan purba ke dalam fotografi dokumenter deskriptif, sehingga menarik bagi masyarakat untuk menggali informasi yang lebih rinci;
- b. Sebagai arsip visual mengenai penciptaan Fotografi Dokumenter Konservasi *Geosite* Batuan Purba di Kebumen;
- c. Menjawab rasa ketertarikan mengenai proses perawatan konservasi *Geosite* batuan purba yang berada di daerah asal;
- d. Berkontribusi dalam pelestarian warisan geologi dengan memvisualkan proses perawatan konservasi *Geosite* batuan purba di Geopark Kebumen;